

DAFTAR PUSTAKA

- Adfy, D. M., & Marzuki. (2021). Analisis Kerawanan Bencana Longsor dari Karakteristik Hujan, Pergerakan Tanah dan Kemiringan Lereng di Kabupaten Agam. *Jurnal Fisika Unand*, 10(1), 8-14. doi: <https://doi.org/10.25077/jfu.10.1.8-14.2021>. (terakhir diakses pada 29 Oktober 2022)
- Angriani, T. (2017). *Analisis Kerawanan dan Upaya Mitigasi Bencana Longsor di Daerah Aliran Sungai (DAS) Percut*. [Skripsi]. Medan: Institusi Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/49348>. (terakhir di akses pada 28 Oktober 2022)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2015). *Kabupaten Gowa dalam Angka 2015*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2017). *Kabupaten Gowa dalam Angka 2017*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2021). *Kabupaten Gowa dalam Angka 2021*
- Bais, R. E., Sunaryo, D. K., & Sai, S. S. (2018). *Pemanfaatan Metode Indeks Storie untuk Prediksi Tingkat Kerentanan Gerakan Tanah dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Geografis Studi Kasus Malang Raya*. [Tesis]. Kota Malang: Institut Teknologi Nasional Malang. <http://eprints.itn.ac.id/1070/>. (terakhir di akses pada 28 oktober 2022)
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A., (2019). Literatur Review; Panduan Penulisan Dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12-12. doi: <https://orcid.org/0000-0002-8499-9194>. (terakhir diakses pada 13 Oktober 2022)
- Chaeril, Tjoneng, A., & Saida. (2018). Analisis Kerawanan Longsor Berbasis Spasial di Kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *Jurnal Agrotek*, 2(1), 54-68. doi: <https://doi.org/10.33096/agrotek.v2i1.45>. (terakhir diakses pada 23 November 2022)
- Fadilah, N., Soma, A. S., & Arsyad, U. (2019). Analisis Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Menggunakan Metode Frekuensi Rasio di Daerah Aliran Sungai

- Bialo. *Jurnal Perennial*, 15(1), 42-50. doi: <https://doi.org/10.24259/perennial.v15i1.6317>. (terakhir diakses 10 November 2022)
- Hardianto, A., Winardi, D., Rusdiana D. D., Putri, A. C. E., Ananda, F., Devitasari, Djarwoatmodjo, F. S., Yustika, F., & Gustav, F. (2020). Pemanfaatan Informasi Spasial Berbasis SIG untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Longsor di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *Jurnal Geosains dan Remote Sensing*, 1(1), 1-63. doi: <https://doi.org/10.23960/jgrs.2020.v1i1.16>. (terakhir diakses pada 26 November 2022)
- Hardiyatmo, H. C. (2006). *Penanganan Tanah Longsor dan Erosi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Irawan, L. Y., Syafi'i, I. R., Rosyadi, I., Siswanto, Y., Munawaroh, A., Wardhani, A. K., & Saifanto, B. A. (2020). Analisis Kerawanan Longsor di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan: Kajian, Teori dan Praktik dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 25(2), 102-113. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um017v25i22020p102>. (terakhir diakses pada 20 Oktober 2022)
- Karnawati D. (2007). Mekanisme Gerakan Massa Batuan Akibat Gempa Bumi; Tinjauan dan Analisis Geologi Teknik. *Jurnal Dinamika Teknik Sipil*, 7(2), 179-190. doi: <http://hdl.handle.net/11617/125>. (terakhir diakses pada 26 November 2022)
- Kepala Badan Penanggulangan Bencana. (2012). *Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*.
- Kepala Badan Penanggulangan Bencana. (2018). *Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 08 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah*.
- Menteri Dalam Negeri. (2003). *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131 2003 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi di Daerah*

- Menteri Pertahanan Republik Indonesia . (2016). *Keputusan Menteri Pertahanan RI Badan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 98 Tahun 2016 tentang Bahan Pembelajaran Pencegahan dan Mitigasi*
- Menteri Pekerjaan Umum 2007 tentang *Peraturan Pekerjaan Umum No:22/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang*. Jakarta
- Nandi & Jupri. (2007). *Longsor*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (terakhir diakses pada 22 November 2022)
- NASA/POWER CERES/MERRA2 Native Resolution Monthly and Annual* (terakhir diakses pada 12 Desember 2022)
- Pebakirang, S. I., Sutrisno, A., & Neyland, J. S. C., (2017). Penerapan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) untuk Pemilihan Supplier Suku Cadang di PLTD Bitung. *Jurnal Online Poros Teknik Mesin*, 6(1), 32-44. doi: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/poros/article/view/14860>. (terakhir diakses pada 24 November 2022)
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*. Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 4723. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor*. Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 22. Jakarta
- Pemerintahan Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Bencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan*. Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 4696. Jakarta
- Priyono, K. D., Priyana, Y., & Priyono. (2006). Analisis Tingkat Bahaya Longsor Tanah di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Forum Geografi*, 20(2). 175-189. doi: <http://hdl.handle.net/11617/259>. (terakhir diakses pada 28 Oktober 2022)
- Rahman, A. Z. (2015). Kajian Mitigasi Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 1(1), 1-14. doi: <https://doi.org/10.14710/gp.1.1.2015.1-14>. (terakhir diakses pada 6 November 2022)

- Ramli, S. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*. Jakarta: Dian Rakyat (terakhir diakses pada 8 November 2022)
- Soernarmo, S. H., Sadisun, I. A., & Saptohartono, E. (2008). Kajian Awal Pengaruh Intensitas Curah Hujan Terhadap Pendugaan Potensi Tanah Longsor Berbasis Spasial di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Geoaplika*, 3(3), 133 – 141. https://www.researchgate.net/publication/264084150_Kajian_Awal_Pengaruh_Intensitas_Curah_Hujan_Terhadap_Pendugaan_Potensi_Tanah_Longsor_Berbasis_Spasial_di_Kabupaten_Bandung_Jawa_Barat. (terakhir diakses pada 10 November 2022)
- Suparji, Nugroho, H. S. W., Surtinah, N., & Sunarto. (2021). *Monograf Lima Parameter Kesiapsiagaan Bencana*. Surabaya: Prodi Kebidanan Magetan Poltekkes Kemenkes Surabaya (terakhir diakses pada 20 November 2022)
- Taufiqqurahman, M. (2009). Diterjang Longsor, Wilayah Sapaya Gowa sudah Terisolasi 3 Hari. *Detiknews*. <https://news.detik.com/berita/d-4400608/diterjang-longsor-wilayah-sapaya-gowa-sudah-terisolasi-3-hari> (terakhir diakses pada 11 November 2022)
- UN, D. H., Soelistijadi, R., & Sunardi (2005). Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 10(2), 108-116. doi: <https://doi.org/10.35315/dinamik.v10i2.18>. (terakhir diakses pada 6 November 2022)
- Varnes, D. J. (1978). Slope Movement and types and processes. *Engineering Journal*, 8(8), 11-33. website: <http://onlinepubs.trb.org/Onlinepubs/sr/sr176/176-002.pdf>. (terakhir diakses pada 24 November 2022)
- Wiarso, G. (2017). *Tanggap Darurat Bencana Alam*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Wibowo, Y. A., Ronggowulan, L., Arif, D. A., Afrizal, R., Anwar, Y., & Fathonah, A. (2019). Perencanaan Mitigasi Bencana Banjir Non-Struktural di Daerah Aliran Sungai Comal Hilir, Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu*

Geografi, 4(2), 87-100. doi: <https://doi.org/10.21067/jpig.v4i2.3632>.
(terakhir diakses pada 28 Oktober 2022)

Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Penentuan Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Kerawanan Longsor

KUESIONER PENENTUAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT KERAWANAN TERJADINYA BENCANA LONGSOR

A. Identitas Responden

Nama :
 Instansi :
 Pekerjaan :
 Alamat :

B. Pengantar

1. Tujuan dari pengisian kuesioner penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian responden yang dianggap expert terhadap faktor yang memengaruhi tingkat kerawanan longsor
2. Penelitian dilakukan oleh mahasiswa a.n. Giovan (NIM D101171524) untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Sarjana Departemen Perencanaan Jalur Pejalan Kaki, Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian yaitu: “Analisis Tingkat Kerawanan Bencana Longso Pada Kawasan Lereng Gunung (Studi Kasus: Kelurahan Sapaya, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa)”
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi sebaran daerah rawan longsor dan memberi arahan mitigasi yang tepat di Kelurahan Sapaya.
4. Mengingat pentingnya masukan Bapak/Ibu/Saudara(i), mohon kiranya dapat memberikan penilaian dalam kuesioner berikut. Atas partisipasinya, saya ucapkan terima kasih banyak.

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pada penelitian ini terdapat dua aspek dalam melihat faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kerawanan longsor yang memiliki masing sub faktor sebagai berikut:
 - a. Aspek fisik yang memiliki sub faktor sebagai berikut:
 - (1) Curah hujan
 - (2) Kemiringan lereng
 - (3) Jenis tanah
 - (4) Getaran/gempa bumi
 - (5) Jenis batuan
 - (6) Tutupan lahan
 - (7) Gerakan tanah
 - (8) Kondisi keairan
 - (9) Pengkisan tanah/erosi
 - (10) Bekas longsor lama
 - (11) Adanya bidang diskontinuitas
 - b. Aspek manusia yang memiliki sub faktor sebagai berikut:
 - (1) Penggunaan lahan
 - (2) Penngundulan hutan

- (3) Daerah pembuangan sampah
 - (4) Adanya beban tambahan
 - (5) Getaran kuat oleh aktivitas manusia
2. Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan persepsi atau pertimbangan terhadap setiap perbandingan dari masing-masing faktor dan berdasarkan pengetahuan masing-masing.
 3. Untuk membantu Bapak/Ibu dalam memberikan pertimbangan dalam kuesioner ini, digunakan tingkat kepentingan sebagai berikut:

Skala Perbandingan Hirarki

Tingkat Kepentingan	Definisi Penilaian	Penjelasan
1	Kedua faktor sama pentingnya	A dan B sama penting
3	Faktor yang satu sedikit lebih penting daripada variabel lainnya	A sedikit lebih penting dari B
5	Faktor yang satu lebih penting dari faktor lainnya	A lebih penting dari B
7	Faktor yang satu sangat penting dari faktor lainnya	A sangat penting dari B
9	Faktor yang satu mutlak lebih penting dari faktor lainnya	A mutlak lebih penting dari B
2,4,6,8	Penilaian kompromi secara numeris yaitu nilai diantara dua penilaian yang berdekatan	Nilai ini diberikan jika terdapat keraguan diantara kedua penilaian yang berdekatan. Contoh nilai 4 (antara 3 dan 5)

D. Pertanyaan Kuesioner

Contoh pengisian:

Faktor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Faktor
					X													

1. Aspek Fisik

Diantara beberapa faktor-faktor berikut ini, yang manakah menurut Bapak/Ibu sangat prioritas dalam menentukan tingkat kerawanan terjadinya bencana longsor :

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri								Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Curah Hujan																		Kemiringan lereng
																		Jenis tanah
																		Getaran/Gempa bumi
																		Jenis batuan
																		Tutupan lahan

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri								Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
																		Gerakan tanah
																		Kondisi keairan
																		Pengikisan tanah/erosi
																		Bekas longsoran lama
																		Adanya bidang diskontinuitas
Kemiringan lereng																		Jenis tanah
																		Getaran/Gempa bumi
																		Jenis batuan
																		Tutupan lahan
																		Gerakan tanah
																		Kondisi keairan

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri								Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
																		Pengikisan tanah/erosi
																		Bekas longsoran lama
																		Adanya bidang diskontinuitas
Jenis tanah																		Getaran/Gempa bumi
																		Jenis batuan
																		Tutupan lahan
																		Gerakan tanah
																		Kondisi keairan
																		Pengikisan tanah/erosi
																		Bekas longsoran lama

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri								Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
																		Adanya bidang diskontinuitas
Getaran/Gempa bumi																		Jenis batuan
																		Tutupan lahan
																		Gerakan tanah
																		Kondisi keairan
																		Pengikisan tanah/erosi
																		Bekas longsoran lama
																		Adanya bidang diskontinuitas
Jenis batuan																		Tutupan lahan
																		Gerakan tanah
																		Kondisi keairan

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri								Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
																		Pengikisan tanah/erosi
																		Bekas longsoran lama
																		Adanya bidang diskontinuitas
Tutupan lahan																		Gerakan tanah
																		Kondisi keairan
																		Pengikisan tanah/erosi
																		Bekas longsoran lama
																		Adanya bidang diskontinuitas
Gerakan tanah																	Kondisi keairan	

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri								Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
																		Pengikisan tanah/erosi
																		Bekas longsoran lama
																		Adanya bidang diskontinuitas
Kondisi keairan																		Pengikisan tanah/erosi
																		Bekas longsoran lama
																		Adanya bidang diskontinuitas
Pengikisan tanah/erosi																		Bekas longsoran lama
																		Adanya bidang diskontinuitas

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri								Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Bekas longsor lama																		Adanya bidang diskontinuitas

2. Aspek Manusia

Diantara beberapa faktor-faktor berikut ini, yang manakah menurut Bapak/Ibu sangat prioritas dalam menentukan tingkat kerawanan terjadinya bencana longsor :

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri								Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Penggunaan lahan																		Penggundulan hutan

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri									Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
																		Daerah pembuangan sampah	
																		Adanya beban tambahan(konstruksi bangunan, aktivitas kendaraan)	
																		Getaran yang kuat(mesin pabrik, kendaraan bermotor, aktivitas manusia)	
Penggundulan hutan																		Daerah pembuangan sampah	

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri									Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
																			Adanya beban tambahan (konstruksi bangunan, aktivitas kendaraan)
																			Getaran yang kuat(mesin pabrik, kendaraan bermotor, aktivitas manusia)
Daerah pembuangan sampah																			Adanya beban tambahan (konstruksi

Faktor	Diisi jika faktor kolom sebelah kiri lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kanan								Diisi jika kedua faktor sama penting	Diisi jika faktor kolom sebelah kanan lebih penting dibandingkan dari faktor kolom sebelah kiri									Faktor
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
																		bangunan, aktivitas kendaraan)	
																		Getaran yang kuat(mesin pabrik, kendaraan bermotor, aktivitas manusia)	
Adanya beban tambahan(konstruksi bangunan, aktivitas kendaraan)																		Getaran yang kuat(mesin pabrik, kendaraan bermotor, aktivitas manusia)	

Giovan

Pemetaan dan Penyusunan Dokumen



Kontak



+62 821 9075 0639



giovanst09@gmail.com



BTP Blok H Lama no 373,
Makassar, Indonesia

Pendidikan

Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Hasanuddin
2017 - 2023

SMA Kr. Barana
Toraja Utara
2014 - 2017

Keahlian

Pemetaan arcGIS

Microsoft Office

Coreldraw

Komunikasi

Teamwork

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Giovan. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Perencanaan Wilayah dan Kota di Universitas Hasanuddin dan sedang dalam tahap penyusunan tugas akhir. Dengan keterampilan dasar pemetaan berbasis GIS dan penyusunan laporan melalui keaktifan organisasi dan pengalaman magang, saya mampu menghadapi tekanan dan siap berkembang di setiap kesempatan yang ada.

Pengalaman Kerja

Feasibility Studi Masjid Raya Darussalam Kota Palu

CV Ekklesia Arch | Palu

Nov 2021 - Jan 2022

Melalui pengalaman magang saya terlibat dalam penyusunan dokumen feasibility studi atau studi kelayakan Masjid Raya Darussalam Kota Palu. Proyek ini menganalisis kelayakan pengembangan, kelayakan teknis, kelayakan sosial serta kelayakan ekonomi dan finansial untuk meninjau kelayakan pengembangan Masjid Agung Darussalam Kota Palu menjadi Masjid Raya Darussalam Kota Palu.

Surveyor

- | Makassar

2019

Meninjau kapasitas kendaraan berdasarkan pebandingan waktu sibuk dan waktu senggang serta hari kerja dan hari libur sebagai dasar dalam pelaksanaan proyek analisis dampak lalu lintas.

Pengalaman Organisasi

Staff Pendidikan

Organisasi Bangku Pelosok | Makassar

2020-2021

Organisasi Bangku Pelosok adalah organisasi yang berperan dalam meningkatkan kesetaraan pendidikan dan berfokus pada pendidikan tertinggal di daerah-daerah pelosok. Peran saya selaku staff pendidikan di organisasi ini adalah menyusun bahan ajar untuk siswa yang ada di daerah binaan untuk membantu proses penyesuaian dalam kegiatan mengajar pada waktu kegiatan sedang berlangsung. Peran yang kedua adalah terlibat dalam penyusunan bahan audiensi ke pihak-pihak terkait agar sekolah binaan segera mendapat perhatian.

Koordinator Divisi Pengabdian Masyarakat

HMPWK FT-UH | Gowa

2019

Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (HMPWK FT-UH) merupakan organisasi yang menaungi mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Hasanuddin dalam menerapkan secara nyata apa yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan. Peran saya sebagai koordinator divisi pengabdian masyarakat adalah bertanggung jawab terhadap penyusunan konsep dan pelaksanaan kegiatan pengabdian organisasi terhadap masyarakat untuk merealisasikan ilmu yang telah di peroleh secara langsung di tengah-tengah masyarakat.

Koordinator TOK

BPM FT-UH | Gowa

2018

BPM FT-UH merupakan lembaga tingkat fakultas yang bertugas mengawasi kinerja Senat Mahasiswa FT-UH. Peran saya sebagai koordinator TOK adalah bertanggung jawab terhadap administrasi organisasi serta penyebaran informasi ke lembaga-lembaga lain di fakultas.